

---

# PEMTEKDIKMAS

ISSN: XXXX-XXXX

(Pengabdian Ekonomi Multidisiplin Teknologi Pendidikan  
Untuk Masyarakat)

Vol. 1 | No.2

## PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA PD. LIMBAH KERTAS DI KP. CEMPLANG - JAWILAN

Ina Cahyati<sup>1)</sup>, Susana Dewi<sup>2)</sup>, Rudiyan<sup>3)</sup>, Ria Lusiana<sup>4)</sup>, Nurlaelah<sup>5)</sup>

<sup>1-5)</sup> STIE La Tansa Mashiro

---

### Article Info

#### Keywords:

Financial Report

### Abstract

*Financial Statements are records of a company's financial information in an accounting period that can be used to describe the company's performance. In this Community Service Activity or Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) the author provides assistance to the waste paper trading company in Cemplang Jawilan village, namely helping to prepare financial reports and provide information about financial reports. The method used in the process of preparing financial statements is to use the cash basis method which describes financial positions, the author records and classifies bookkeeping evidence recorded in general journals and ledgers and summarized into a balance sheet so that it is reported in a financial report that includes an initial balance sheet, income statement, statement of changes in capital and final balance sheet. From the results of community service activities or Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) the author is able to apply the preparation of financial statements at PD. Limbah Kertas in Cemplang Jawilan village on October 31 to November 30 which can be used to describe the performance of the company. Conclusion, that the financial statements at PD. Limbah Kertas have good performance in the company. The goals given for the progress of this waste paper need to be the recording of documents when transactions occur such as sales notes and purchase notes that must be used by the company to anticipate losses that will arise, as well as using more detailed proof of transactions so that the condition of the business being run can be seen to what extent the progress of a company is.*

---

### Corresponding Author:

inacahyati@gmail.com

---

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini penulis melakukan pendampingan pada perusahaan dagang limbah kertas di Kp. Cemplang Jawilan yaitu membantu melakukan penyusunan laporan keuangan dan memberikan informasi mengenai laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam proses kegiatan penyusunan laporan keuangan yaitu menggunakan metode cash basis yang menggambarkan posisi-posisi keuangan, penulis melakukan pencatatan dan penggolongan bukti-bukti pembukuan dicatat dalam jurnal umum dan buku besar dan diringkas kedalam neraca saldo sehingga dilaporkan kedalam laporan keuangan yang mencakup neraca saldo awal, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca akhir. Dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) penulis mampu menerapkan penyusunan laporan keuangan pada PD. Limbah Kertas di Kp. Cemplang Jawilan pada tanggal 31 Oktober sampai 30 November yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dalam perusahaan tersebut. Kesimpulan, bahwa laporan keuangan pada PD. Limbah Kertas ini memiliki kinerja dalam perusahaan yang baik. Sasaran yang diberikan untuk kemajuan Limbah Kertas ini perlu diadakannya pencatatan dokumen saat terjadi transaksi seperti nota penjualan dan nota pembelian yang harus digunakan oleh perusahaan untuk mengantisipasi kerugian yang akan timbul, serta menggunakan bukti-bukti transaksi yang lebih detail tujuannya agar kondisi usaha yang dijalankan dapat dilihat sejauh mana kemajuan suatu perusahaan tersebut.

©2020 PEMTEKDIKMAS. All rights reserved.

## PENDAHULUAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu persyaratan yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi La Tansa Mashiro untuk menempuh Gelar Sarjana Ekonomi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan dengan cara melakukan pendampingan, pendampingan oleh mahasiswa bertujuan untuk membantu memperbaiki atau memberikan arahan terkait laporan keuangan yang ada pada objek tersebut.

Oleh karena itu penulis melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di PD. Limbah Kertas Kp. Cemplang Jawilan Kabupaten Serang Banten milik Bapak Sarim. Limbah Kertas merupakan kertas yang tidak terpakai yang berasal dari pabrik kertas, limbah kertas ini bisa digunakan untuk alas kandang ayam di ternak ayam khususnya bagi perusahaan pokpan. Ternak ayam sangat membutuhkan jenis limbah kertas ini. Usaha Limbah Kertas milik Bapak Sarim sudah berjalan selama 5 tahun, didirikan pada tahun 2015 lalu limbah kertas ini ada 3 jenis yang pertama adalah kertas jenis kraft yang kedua kertas jenis CD dan yang ketiga adalah kertas jenis HPO, tentunya ketiga jenis kertas tersebut memiliki kualitas dan keunggulan yang berbeda. Usaha limbah kertas ini sangat mengutamakan kepercayaan bagi pemilik usaha sebagai supplier kepada konsumen nya terutama perusahaan ternak ayam (pokpan) karena barang harus dikirim tepat waktu tidak boleh ada keterlambatan, karena ketika satu konsumen sudah percaya kepada supplier satu,

akan berdampak sangat menguntungkan karena perusahaan ternak ayam akan mengarahkan sesama perusahaan ternak ayam tersebut untuk menyuplai limbah kertas kepada bapak sarim sebagai supplier terpercaya, pada dasarnya pemilik usaha limbah kertas sangat menjaga kepercayaan tersebut demi kelancaran usaha nya agar tetap berjalan dan mendapatkan konsumen yang semakin meluas hingga saat ini, saat ini Bapak Sarim sudah mempunyai konsumen hingga ke luar pulau yaitu Papua, usaha ini akan sangat menjanjikan jika dijalankan dengan baik. Sistem Penyusunan laporan keuangan akuntansi tentunya sangat dibutuhkan dalam menjalankan usaha ini untuk mengetahui kondisi keuangan yang terjadi dalam usaha limbah kertas tersebut, masalah yang penulis temukan di limbah kertas ini tersebut yaitu belum adanya penerapan laporan keuangan yang optimal.

Masalah yang penulis temukan mengenai kurangnya pemahaman laporan keuangan, maka penulis akan membantu pemilik usaha tersebut dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan kondisi dan situsi yang terdapat pada usaha limbah ketas di Kp. Cemplang-Jawilan tersebut.

Menurut Harahap Sofyan Syafri (2009:105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis keuangan yang lazim dikenal adalah: neraca atau laporan laba/rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan.

Karena dalam bisnis kecil maupun besar seperti UMKM perlu memiliki pencatatan keuangan sebagai laporan transaksi yang terjadi, laporan dan catatan keuangan berfungsi sebagai tolak ukur kesuksesan sebuah bisnis.

Maka berdasarkan pada latar belakang diatas penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuagan pada Limbah Kertas Di Kp. Cemplang-Jawilan.”

## PROSES PENDAMPINGAN

Berdasarkan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) selama proses pendampingan, penulis mengidentifikasi masalah terkait laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Sistem laporan keuangan yang diterapkan oleh pemilik pada usaha tersebut belum memenuhi standar akutansi keuangan
2. Tidak ada catatan hutang-piutang dan bukti-bukti transaksi pembelian yang akurat hanya bukti pembelian berupa m-banking yang bisa saja kecampur dengan bukti transfer untuk kepentingan di luar transaksi pembelian usaha tersebut, masalah ini membuat penulis kesulitan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi terkait masalah laporan keuangan yang ada di PD. Limbah Kertas milik Bapak Toto ini, penulis memberikan alternatif solusi untuk penyelesaian masalah yang ada:

1. Perlu adanya catatan uang keluar dalam sehari-hari dan mencatat setiap kejadian transaksi di usaha tersebut
2. Menyusun laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal tahapannya meliputi:
  - a) Menentukan periode fiskal dimulai pada tanggal 1-30 Desember tujuannya agar memudahkan pemilik usaha untuk mengetahui perkembangan usaha yang dijalankannya.

- b) Membuat neraca awal untuk menyajikan informasi terkait posisi keuangan seperti aset, kewajiban dan ekuitas pada masa awal perusahaan dan untuk menentukan nilai yang wajar dari aset, kewajiban dan ekuitasnya terutama untuk aset tetap yang mempunyai pengurangan terhadap nilai perolehan (mengalami penyusutan).
- c) Menentukan metode pencatatan akuntansi menggunakan cash basis karena memudahkan pemilik memahaminya dan tidak perlu pencatatan yang banyak
- d) Membuat neraca saldo awal, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan posisi keuangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

Hasil dari kegiatan ini merupakan laporan keuangan, dimana laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dagang limbah kertas dari bulan Oktober dengan November yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dalam perusahaan tersebut. Dalam kegiatan ini penulis melakukan pencatatan dan penggolongan bukti-bukti transaksi yang dicatat dalam jurnal umum dan buku besar lalu diringkas ke dalam neraca saldo dan dilaporkan kedalam laporan keuangan.

### **2. Penyusunan Laporan Laba Rugi**

**Tabel 1**  
**LAPORAN LABA-RUGI**  
**PD. LIMBAH KERTAS**  
**PERIODE NOVEMBER 2020**

<b>Pendapatan</b>	
Pendapatan Penjualan	Rp 176.723.500
Total Pendapatan	Rp 176.723.500
<b>HPP</b>	
HPP Bulan Oktober	Rp 40.250.000
Persediaan Barang Jadi Bulan November	
10.000 Kg x Rp7.500	Rp 75.000.000
Pembelian	-
Persediaan Akhir Bulan November	
11.520 Kg x Rp7.500	Rp 86.401.500
HPP Bulan November	Rp 110.743.900
<b>Laba Kotor</b>	Rp 65.979.600
Beban-beban:	
Biaya Transportasi	Rp 4.600.000
B. Listrik	Rp 800.000
B. Gaji	Rp 14.200.000
Total beban	Rp 19.600.000
<b>Total Laba Bersih</b>	Rp 46.379.600

### Laporan Perubahan Modal

**Tabel 2**  
**LAPORAN PERUBAHAN MODAL**  
**PD. LIMBAH KERTAS**  
**PERIODE NOVEMBER 2020**

	Rp
Modal Awaal 1 Oktober 2020	160.150.000
Laba Bersih	Rp46.379.600
Prive	
Penambahan	
Modal	Rp 46.379.600
Modal Akhir 30 November 2020	Rp 206.529.600

### 3. Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 3**  
**LAPORAN PERUBAHAN MODAL**  
**PD. LIMBAH KERTAS**  
**PERIODE NOVEMBER 2020**

Aktiva		Passiva	
Harta Lancar		Utang	
Kas	Rp108.628.100		
Persediaan	Rp 86.401.500	Modal	
Perlengkapan	Rp 11.500.000		
Total Harta Lancar	Rp206.529.600	Modal Per 30 November 2020	Rp206.529.600
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp206.529.600</b>	<b>Total Passiva</b>	<b>Rp206.529.600</b>

### 4. Laporan Aktivitas Operasi

**Tabel 4**  
**LAPORAN AKTIVITAS OPERASI**  
**PD. LIMBAH KERTAS**  
**PERIODE NOVEMBER 2020**

Aktivitas Operasional	
Penjualan	Rp127.973.500
Persediaan	Rp77.495.400
Perlengkapan	Rp11.500.000
Biaya Transportasi	Rp 2.850.000
Beban Listrik	Rp 400.000
Beban Gaji	Rp 7.100.000
	Rp 99.345.400

Arus Kas Masuk	Rp 28.628.100
<b>Aktivitas Investasi</b>	
<b>Aktivitas Pendanaan</b>	
Kenaikan Kas	Rp 80.000.000
Posisi 1/11/2020	
<b>Arus Kas Akhir</b>	Rp108.628.100

## 5. Manfaat Pendampingan

Adapun manfaat dari pengelolaan laporan keuangan pada PD. Limbah Kertas adalah:

1. Manfaat bagi perusahaan:
  - a. Pengelolaan keuangan dapat memberikan gambaran bagi perusahaan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan
  - b. Dapat mengembangkan perusahaan dengan baik, salah satunya yaitu dengan cara mengetahui posisi keuangan
2. Manfaat bagi penulis:  
Penulis bisa menerapkan ilmu yang telah penulis dapat dari perkuliahan. Dan dengan adanya kegiatan pendampingan ini mahasiswa dapat menguasai wawasan yang lebih luas untuk memperdalam ilmu akuntansi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil kinerja pada PD. Limbah kertas tersebut tentunya memiliki kinerja yang baik karena jumlah penjualan dan baya-biaya yang dihasilkan pada laba bersih memiliki nilai bersih Rp46.379.600.

1. Kondisi keuangan pada PD. Limbah kertas tentunya memiliki kondisi yang bagus dilihat dari segi kas nilainya sangat baik maka PD. Limbah ini layak untuk dilanjutkan dan lebih dikembangkan
2. Penulis mulai melakukan penyusunan laporan keuangan dari mencatat dokumen transaksi, penggolongan, peringkasan dan pelaporan pada PD. Limbah Kertas tersebut
3. Penulis dapat mengetahui cukup banyak hal mengenai hal apa saja yang terjadi pada PD. Limbah Kertas terutama dalam menyusun laporan keuangannya.

## DAFTAR PUSTAKA

HARAHAM,Sofyan Syafri (2009). Analisis kritis atas laporan keuangan. Jakarta:Rajawali pers

Drs.jumingan (2006). Analisis Laporan Keuangan. Pt. Bumi Aksara. Jakarta

Drs. H.S Munawir,Ak ( 2004). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Laporan\\_keuangan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Laporan_keuangan)

<https://klc.kemenkeu.go.id/laporan-posisi-keuangan/>

<https://mastahbisnis.com/laporan-posisi-keuangan/>